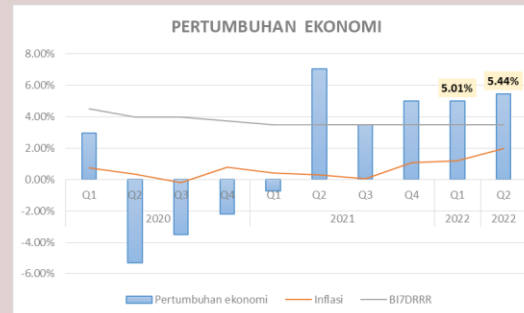


Economic Update

Highlight Agustus:

- **Pertumbuhan Ekonomi** Indonesia pada triwulan II 2022 masih tumbuh positif sebesar 5,44% (yoy), lebih rendah dari capaian triwulan sebelumnya sebesar 5.01% (yoy).
- **Indeks Harga Konsumen (IHK)** pada Agustus 2022 mengalami deflasi sebesar 0,21% (mtm) setelah pada bulan sebelumnya mengalami inflasi sebesar 0,64% (mtm).
- **Neraca perdagangan** Indonesia pada Juli 2022 kembali mencatat surplus, yakni 4,23 miliar dolar AS, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan surplus pada bulan sebelumnya sebesar 5,15 miliar dolar AS.
- **Neraca Pembayaran Indonesia (NPI)** pada triwulan II 2022 mencatat surplus yang menopang terjaganya ketahanan eksternal. Pada triwulan II 2022, NPI mencatat surplus 2,4 miliar dolar AS,
- **Rapat Dewan Gubernur (RDG)** Bank Indonesia pada 22-23 Agustus 2022 memutuskan untuk menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 3,75%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 25 bps menjadi 3,00%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 25 bps menjadi 4,50%.

Pertumbuhan Ekonomi

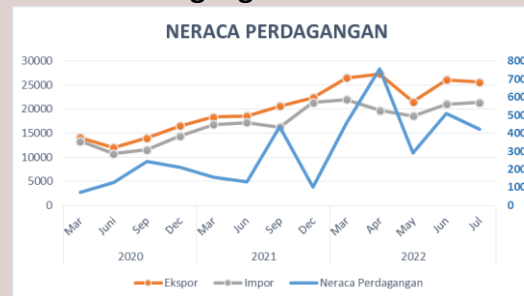


Pertumbuhan Ekonomi Indonesia pada triwulan II 2022 masih tumbuh positif sebesar 5,44% (yoy), lebih tinggi dari capaian triwulan sebelumnya sebesar 5.01% (yoy).

Pertumbuhan ekonomi pada kuartal II-2022 ditopang oleh pertumbuhan konsumsi rumah tangga, karena adanya aktivitas Lebaran kemarin cukup mendorong konsumsi rumah tangga dan juga pembentukan modal tetap bruto (PMTB) atau investasi juga mendorong pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Agustus 2022 mengalami deflasi sebesar 0,21% (mtm) setelah pada bulan sebelumnya mengalami inflasi sebesar 0,64% (mtm). Deflasi terutama bersumber dari penurunan harga kelompok *volatile food* dan penurunan inflasi *administered prices*, di tengah inflasi inti yang meningkat. Dengan perkembangan tersebut, inflasi IHK Agustus 2022 tercatat 4,69% (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan inflasi pada bulan sebelumnya sebesar 4,94% (yoy).¹

Neraca Perdagangan Indonesia



Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), neraca perdagangan Indonesia pada Juli 2022 kembali mencatat surplus, yakni 4,23 miliar dolar AS, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan

surplus pada bulan sebelumnya sebesar 5,15 miliar dolar AS. Surplus neraca perdagangan Juli 2022 bersumber dari surplus neraca perdagangan nonmigas. Ke depan, Bank Indonesia terus memperkuat sinergi kebijakan dengan Pemerintah dan otoritas kebijakan terkait untuk meningkatkan ketahanan eksternal serta mendukung pemulihan ekonomi nasional.²

¹ Bi.go.id

² Bi.go.id

Tabel 1. Indikator Ekonomi

Indikator	Jul'22	Agt'22
Inflasi (yoy)	4,94%	4,69%
Inflasi (mtm)	0,64%	-0,21%
Neraca perdagangan (USD Miliar)	4.220	*
Cadangan Devisa (USD Miliar)	132,20	*

Keterangan : * belum rilis

Sumber : bi.go.id

Tabel 2. Indikator Ekonomi

Indikator	Q1'22	Q2'22
GDP	5,01%	5,44%
NPI (USD Million)	(1.482)	2.818
CAD (USD Million)	221	3.900

Keterangan : * belum rilis

Sumber : bps.go.id

Tabel 3. Komoditas

Komoditas	Jul'22	Agst'22
Brent Oil (USD/Barrels)	110,01	96,49
WTI (USD/Barrels)	98,62	89,55
CPO (MYR/Metrictons)	4.355,00	4.003,00
Batu bara (USD/Metrictons)	407,90	425,00
Emas (USD/troy oz)	1.765,94	1.711,04

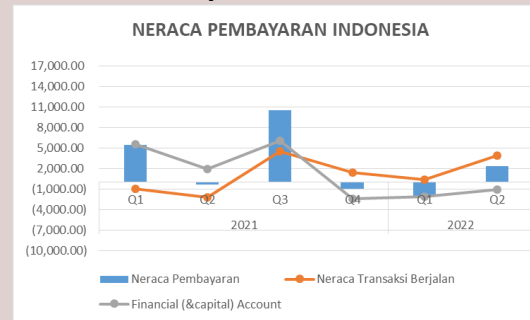
Sumber : bloomberg

Tabel 4. Currencies

Currencies	Jul'22	Agt'22	% Change
USD/IDR	14.834	14.843	-0,06%
USD/HKD	7.8500	7.8493	0,01%
USD/SGD	1.3805	1.3971	-1,20%
USD/MYR	4.4508	4.4755	-0,55%
USD/CNY	6.7445	6.8904	-2,16%
USD/JPY	133,27	138,96	-4,27%
AUD/USD	1.4316	1.4617	-2,10%
EUR/USD	0,9785	0,9947	-1,65%
GBP/USD	0,8216	0,8604	-4,72%

Sumber : bloomberg

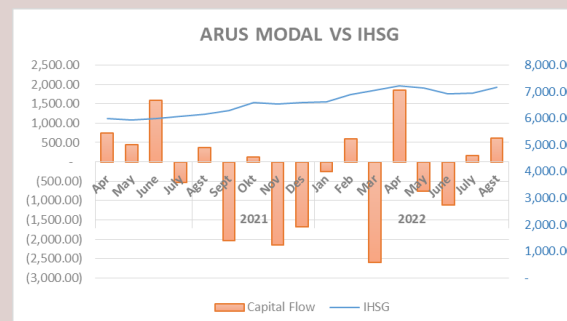
Neraca Pembayaran Indonesia



Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada triwulan II 2022 mencatat surplus yang menopang terjaganya ketahanan eksternal. Pada triwulan II 2022, NPI mencatat surplus 2,4 miliar dolar AS,

setelah mengalami defisit 1,8 miliar dolar AS pada triwulan sebelumnya. Peningkatan kinerja NPI tersebut didukung oleh surplus transaksi berjalan yang meningkat dan perbaikan defisit transaksi modal dan finansial. Dengan perkembangan tersebut, posisi cadangan devisa pada akhir Juni 2022 mencapai 136,4 miliar dolar AS, setara dengan pembiayaan 6,4 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional.³

Arus Modal Masuk



Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di zona hijau setelah dibuka di zona merah pada perdagangan Rabu (31/8). Mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI) via

RTI Business, IHSG naik 19,11 poin atau 0,27% ke 7.178,59 pada penutupan perdagangan.

Sektor lain yang juga naik yakni sektor transportasi naik 0,32%, sektor infrastruktur naik 0,41%, sektor kesehatan naik 0,25%, sektor industri dasar naik 0,10%, sektor energi naik 0,08%, dan sektor industri naik 0,12%. Sedangkan sektor yang berada di zona merah yakni sektor non primer turun 0,06%, sektor primer turun 0,17%, sektor properti turun 0,41%, dan sektor teknologi turun 1,35%.⁴

³ Bi.go.id

⁴ Kontan.co.id

Tabel 5. Suku Bunga Acuan		
Indikator	Jul'22	Agst'22
BI 7DRR	3.50%	3.75%
Fed Funds Rate	2.25-2.50%	2.25-2.50%

Sumber : bloomberg

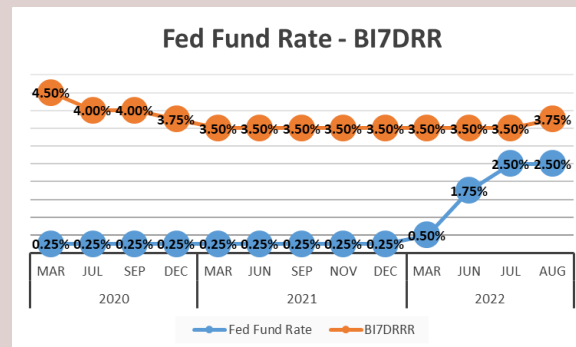
Pergerakan Nilai Tukar



Kurs Rupiah menguat 0.12% atau 0.1260 Poin terhadap Dolar AS (Rabu, 31 Agustus 2022). Berdasarkan data Bloomberg, nilai tukar rupiah ditutup stagnan sehingga parkir di posisi Rp14.843,00 per dolar AS. Meskipun pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi di Indonesia berada dalam kinerja yang baik, namun tetap harus waspada dengan sentimen-sentimen negatif di perekonomian global yang mengancam perekonomian Indonesia.

Kurs Rupiah menguat 0.12% atau 0.1260 Poin terhadap Dolar AS (Rabu, 31 Agustus 2022). Berdasarkan data Bloomberg, nilai tukar rupiah ditutup stagnan sehingga parkir di

Suku Bunga



Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 22-23 Agustus 2022 memutuskan untuk menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 3,75%, suku bunga Deposit

Facility sebesar 25 bps menjadi 3,00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 4,50%. Keputusan kenaikan suku bunga tersebut sebagai langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memitigasi risiko peningkatan inflasi inti dan ekspektasi inflasi akibat kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) nonsubsidi dan inflasi *volatile food*, serta memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah agar sejalan dengan nilai fundamentalnya dengan masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global, di tengah pertumbuhan ekonomi domestik yang semakin kuat.⁵

Federal Reserve menaikkan suku bunga acuan sebesar tiga perempat poin persentase (75 basis points) pada hari Rabu (27/7) dengan suku bunga ke kisaran antara 2,25% dan 2,50%. Sehingga The Fed telah menaikkan suku bunga acuan hingga bulan Juli 2022 dengan total 225 basis poin. Bank sentral mengerek suku bunga untuk memerangi inflasi yang mencapai level tertinggi sejak 1980-an.⁶

⁵ Bi.go.id

⁶ Kontan.co.id

Our View						
Macroeconomics Indicator and Forecast						
Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	2022f
GDP	5,07%	5,17%	5,02%	-2,19%	5.02%	4.80-5.50%
Inflasi (yoy)	3,61%	3,13%	2,72%	1.68%	1.87%	3.40-3.80%
Other						
FFR	1,50%	2,50%	1,75%	0.25%	0.25%	3.25-3.50%
BI7DRR	4,25%	6,00%	5,00%	3.75%	3.50%	3.50-4.25%
USD/IDR	13.554	14.394	13.866	14.050	14.263	14.300-14.700

Pencapaian PDB atau pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan ketiga 2022 diprediksi akan cukup stabil, hal ini didorong oleh kondisi Covid-19 yang mulai membaik, serta peningkatan harga komoditas global ditambah dengan potensi pendapatan fiskal yang tinggi sehingga harapan pemerintah untuk menurunkan defisit APBN 2023 menjadi di bawah 3% PDB mungkin terlaksana.

Inflasi pada bulan September diperkirakan akan dibayangi dengan tekanan hiperinflasi, inflasi tinggi mencapai double digit akan disumbang oleh komponen bahan makanan dan energy dan ini akan menjadi beban berat bagi masyarakat. Disatu sisi, masyarakat baru saja bangkit dari pandemi Covid-19.

Pada tahun ini, diperkirakan kenaikan suku bunga terjadi di setiap pertemuan The Fed dan pada tahun ini dijadwalkan masih akan ada dua kali pertemuan lagi yang akan dilakukan. Sehingga The Fed diprediksi akan Kerek suku bunga 2 Kali Lagi pada tahun Ini yaitu 50 *basis poin* (bps) lagi pada bulan September dan 25 bps pada November, yang berarti akan membawa suku bunga dana *Fed fund rate* ke kisaran 3,25% -3,50% pada akhir tahun ini.

Bank Indonesia (BI). Kenaikkan inflasi akibat harga BBM ini tentunya akan mendorong BI untuk menaikkan suku bunga acuan. Diperkirakan kenaikan inflasi umum akan mencapai 6,27% tahun ini dan inflasi inti ke atas target *range*, hal ini akan mendorong Bank Indonesia (BI) untuk menaikkan suku bunga acuan (BI7DRRR) sebesar maksimal 100 bps ke 4,75% pada sisa tahun 2022, atau lebih tinggi dibandingkan dengan asumsi awal kami yang sebesar 50 bps ke 4,25% sebelum adanya kenaikan BBM bersubsidi.

Nilai tukar Rupiah. Nilai tukar rupiah mengalami tekanan, di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi. Dengan potensi surplus neraca perdagangan yang masih berlanjut, ada potensi neraca transaksi berjalan untuk kembali mencetak surplus pada tahun 2022, maka kebutuhan valuta asing yang bersifat transaksional akan berkurang. Sehingga, bisa memberi kekuatan tambahan bagi nilai tukar rupiah dan kemudian menjaga stabilitas nilai tukar rupiah.